



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade belakangan ini, seperti yang kita ketahui bersama bahwa dengan hadirnya teknologi, terutama teknologi *internet* ditengah-tengah kehidupan masyarakat Indonesia sangatlah membantu dalam melakukan aktivitas sehari-hari, baik itu aktivitas yang berskala kecil maupun yang berskala besar dan tentu saja sudah tidak bisa dipungkiri lagi betapa pentingnya kehadiran teknologi *internet*. Dari sekian banyaknya teknologi *internet* yang berseliweran di tengah-tengah kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya yang kita kenal dan ketahui bersama adalah *website*.

*Website* pertama kali ditemukan oleh Tim Berners-Lee, seorang ilmuwan berkebangsaan Inggris pada tahun 1980-an. Seiring dengan berjalannya waktu, dunia *website* semakin berkembang dan bertambah banyak, hingga saat ini saja boleh dikatakan *website* hampir sudah dimiliki dan dipunyai oleh berbagai macam instansi, perusahaan maupun organisasi dan yang bahkan lebih mengherankannya lagi, kini *website* telah dan sudah dimiliki oleh tiap-tiap individu atau yang biasanya disebut sebagai *personal website*.

*Website* terdiri dari berbagai macam jenis dan salah satunya adalah *website e-government*. *Website e-government* adalah sebuah *website* atau sistem informasi yang khusus diperuntukan kepada pemerintah daerah guna menyajikan dan menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat luas dengan memanfaatkan bantuan sebuah sistem untuk mengolah data.

Dengan hadirnya *website e-government*, memungkinkan pemerintah daerah setempat bisa mengekspansi kinerja yang semula hanya bisa dilihat dan dirasakan oleh masyarakat yang berdomisili di daerah setempat, akan tetapi kini masyarakat luas juga bisa ikut merasakan kinerjanya. Disamping itu, pemerintah daerah setempat bisa dengan segera mendapatkan informasi yang diinginkan dengan bantuan sistem informasi yang ada di dalam perusahaan atau organisasi tersebut guna membuat, mengambil dan menghasilkan sebuah keputusan berdasarkan informasi yang disajikan.

Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua adalah sebuah instansi pemerintah yang bergerak dalam mengelola dan membina para pelaku bisnis koperasi dan umkm yang ada di wilayah administrasi Propinsi Papua. Salah satu kendala dan masalah yang selama ini dialami oleh Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua adalah pihak atau dinas terkait masih menggunakan cara tradisional dan belum menggunakan sistem, yakni menggunakan jasa pos untuk menngumpul data-data koperasi (*hardcopy*) dari para pelaku unit bisnis koperasi, sehingga banyak menguras waktu dan biaya karena data yang dikumpulkan datangnya tidak bersamaan karena letak geografis yang saling

berjauhan antara satu unit bisnis koperasi dengan unit bisnis koperasi yang lainnya, sehingga secara tidak langsung ikut mengganggu produktivitas kerja dari Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua.

Berangkat dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka sudah semestinya dan selayaknya Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua harus memiliki sebuah sistem informasi atau *website* yang mampu menyatukan dan mengintegrasikan data-data dari para pelaku unit bisnis koperasi yang tersebar di hampir setiap kota dan kabupaten yang ada di wilayah Propinsi Papua.

Sistem informasi yang dibuat adalah “**Sistem Informasi Koperasi Networking (KOPNET) Berbasis Website pada Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua**”. Sistem informasi atau *website* KOPNET dibuat bertujuan untuk menyatukan dan mengintegrasikan data-data dari para pelaku unit bisnis koperasi di setiap kota dan kabupaten yang ada di wilayah Propinsi Papua, sehingga bisa dimonitor kegiatan bisnisnya oleh Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua serta memberi kemudahan dalam membuat laporan terkait data keragaan perkembangan koperasi di Propinsi Papua berdasarkan periode atau waktu tertentu.

Kelebihan yang dimiliki oleh *website* KOPNET Propinsi Papua, jika dibandingkan dengan sistem informasi atau *website* serupa, misalkan *website* KOPNET untuk wilayah Propinsi Banten adalah terletak pada penggunaan teknologinya, yaitu *website* KOPNET Propinsi Papua menggunakan

*framework* codeigniter serta penggunaan *framework* bootstrap sehingga tampilan atau desain halamannya menjadi lebih bersih, ringan, dinamis dan *responsive*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari gejala permasalahan yang sudah dijelaskan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengupayakan agar komputer bisa mengolah data dan menyajikan laporan terkait kegiatan bisnis koperasi yang ada di wilayah Propinsi Papua yang semula masih menggunakan cara tradisional menjadi terkomputerisasi?
- b. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi koperasi yang mampu menyatukan dan mengintegrasikan data dari para pelaku bisnis koperasi yang ada di wilayah Propinsi Papua dengan menggunakan bahasa pemrograman (*scripting language*)?
- c. Bagaimana cara mengimplementasikan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan pendekatan *prototype* dalam membuat sebuah sistem informasi KOPNET?

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini telah diberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya nanti akan lebih mudah, terarah dan sesuai dengan yang diharapkan serta terorganisir dengan baik. Pembuatan skripsi ini dibatasi hanya pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Data masukan (*input*) berupa data identitas koperasi, data seputar aktivitas bisnis koperasi seperti permodalan, usaha, kinerja usaha dan lain sebagainya.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat sistem informasi KOPNET adalah PHP dan penggunaan MySQL sebagai tempat penyimpanan basis data (*database*) koperasi.
3. Keluaran (*output*) yang dihasilkan berupa sebuah sistem informasi berbasis *website* yang dimana dapat menampilkan data-data beserta informasi dari koperasi, struktur organisasi serta kegiatan operasional lainnya seperti permodalan, kinerja usaha dalam periode waktu tertentu dan lain sebagainya.
4. Pembuatan sistem informasi yang dilakukan pada penelitian kali ini, luas cakupan areanya hanya sebatas pada koperasi-koperasi yang berada diwilayah Propinsi Papua yang bernaung dibawah payung Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem informasi atau *website* Koperasi Networking (KOPNET) pada Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua dengan skema sebagai berikut:

- a. Membuat proses bisnis baru yang jauh lebih baik, efektif dan efisien, jika dibandingkan dengan proses bisnis yang selama ini digunakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua guna mengumpulkan data-data koperasi dari para pelaku bisnis koperasi berupa *hardcopy* dengan cara menggunakan jasa pos, dimana kurir pos harus menyambangi langsung ke tempat dimana unit bisnis koperasi tersebut berada untuk memperoleh data-data yang diminta oleh Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua.
- b. Dapat membuat dan merancang sebuah sistem informasi atau *website* Koperasi Networking (KOPNET) pada Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua.
- c. Dapat menggunakan dan menerapkan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) melalui pendekatan *prototype* dalam membangun *website* KOPNET untuk Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian kali ini sangat bermanfaat dan berguna bagi Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua yang terdapat dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Memperoleh dan memiliki sebuah sistem informasi atau *website* yang sesuai dengan kebutuhan internal dari Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua.
2. Lebih mudah dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang kemudian dikelola menjadi sebuah informasi dan membagikan kepada masyarakat luas hendak membutuhkan informasi terkait koperasi.

Manfaat terakhir yang bisa dirasakan dengan hadirnya sistem informasi atau *website* KOPNET adalah pengunjung (*visitor*). Adapun manfaatnya sebagai berikut:

- a. Dapat menambah informasi mengenai keberadaan koperasi di wilayah administrasi Propinsi Papua.
- b. Bersama-sama dengan Pemerintah Propinsi Papua ikut ambil bagian dan berpartisipasi dalam pengawasan kinerja koperasi yang ada di wilayah Propinsi Papua.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi terbagi menjadi lima (5) bab yang secara sistematis akan dijelaskan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN. Pada bab satu ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab dua ini akan menguraikan teori-teori, seperti konsep dasar dari segi sistem informasi dan konsep dasar dari segi bisnis koperasi serta konsep dasar sistem informasi koperasi.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Pada bab tiga ini akan menguraikan sejarah singkat Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Papua dan membangun sistem dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* melalui pendekatan *prototype*.
4. BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN. Pada bab empat ini akan membahas hasil dari *website* KOPNET yang dibangun beserta analisis pendukungnya.
5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN. Pada bab lima berisikan kesimpulan dan saran guna menopang *website* KOPNET menjadi lebih baik untuk masa-masa yang akan datang.